

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL LOKAL PADA BANGUNAN FASILITAS PARIWISATA

Aan Riyan Pamungkas¹⁾, Marcelina Dwi Setyowati²⁾

Prodi Arsitektur^{1,2)}

Universitas Teknologi Yogyakarta^{1,2)}

E-mail : aangpamungkas69@gmail.com¹⁾

E-mail : marcelina.dwi@staff.uty.ac.id²⁾

ABSTRAK

D.I Yogyakarta merupakan daerah wisata yang banyak diminati wisatawan local maupun mancanegara. D.I Yogyakarta memiliki beragam jenis bentuk kepariwisataan, baik itu wisata budaya, wisata alam, wisata kuliner, maupun wisata jenis lainnya. Dengan adanya pariwisata, tentu akan mendatangkan berbagai dampak positif antara lain dampak lingkungan, social, budaya, dan dampak ekonomi, sehingga dalam perkembangan ini Pantai Depok, Bantul salah satu pantai yang mempunyai ciri khas kebudayaan, pantai ini merupakan pantai dengan konsep kuliner hasil laut dengan potensi alam yang sangat pas dan masih asri. Pantai ini memiliki view alam langsung, dapat menikmati laut lepas yang masih bersih dan terjaga, sehingga dari besarnya potensi pantai Depok ini pemerintah Kabupaten Bantul dalam RPJMD tahun 2016-2021 akan direncanakan pengembangan fasilitas pariwisata pantai Depok yang merupakan salah satu program pemerintah yang akan dilaksanakan pada tahun 2021. Dari perkembangan wisata yang menjanjikan sehingga pengembangan fasilitas pariwisata pada pantai Depok ini menggunakan pendekatan Arsitektur Kontekstual karena pendekatan ini mampu menjawab permasalahan lingkungan sekitar tanpa harus menghilangkan kebudayaan lokal yang ada pada site. Sehingga rancangan pada kawasan ini akan menjadi destinasi wisata yang akan menarik minat pengunjung untuk menikmati fasilitas yang ada dan menambah pemasukan khas daerah.

Kata kunci: Kontekstual, Lokal, Pantai Depok, Pariwisata

ABSTRACT

D.I. Yogyakarta is a tourist destination which attracts many local and foreign tourists. D.I. Yogyakarta has many types of tourism, such as cultural tourism, natural tourism, culinary tourism, or other types of tourism. Tourism naturally has various positive impacts, including environmental, social, cultural and economic impacts. Depok Beach, Bantul, is one of the beaches which have cultural characteristics. The beach offers seafood concept with matching beautiful natural potentials. The beach has the direct view of a clean and well-preserved sea. Due to the great potential of Depok Beach, in RPJMD 2016-2021, the government of Bantul Regency plans the development of tourism facilities in Depok Beach in 2021. From the promising tourism development, the development tourism facility of Depok Beach used Contextual Architectural approach because it could solve the environmental issues without removing local cultures at the site. The design of this area would turn it into a tourist destination which would draw visitors to enjoy the existing facilities and increase the locally generated income.

Keywords: *Contextual, Local, Depok Beach, Tourism*

Daftar Pustaka

A. Hari Karyono.1997.Kepariwisataaan. Jakarta

Alexander.C. 1979. *The Timeless Way Of Building*. Oxford University Press. New York

Brolin, C, Brent, 1980, *Architecture In Context*, Van Nostrand Reinhold Company, New York.

Firgus (2010), *Pengaruh Arsitektur Kontekstual*. Universitas Indonesia

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.2019.Kabupaten Bantul. Diakses 22 April 2019. Dari <http://bantul.go.id>

Smithies, K.W. 1982. *Prinsip – Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur*.

Yoeti, O.A. 2003. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa